

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode yang Digunakan

3.1.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yang merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya. Metode penelitian ini digunakan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik, obyek atau subyek yang diteliti secara tepat. Di samping itu, metode deskriptif juga sangat berguna untuk mendapatkan variasi permasalahan yang berkaitan dengan bidang pendidikan maupun tingkah laku manusia.

Dalam penelitian ini, penulis mendeskripsikan apa adanya tentang hal-hal yang berkaitan dengan implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian dan evaluasi pembelajaran.

3.1.2 Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Sejalan dengan pendapat Creswell (1998:147) bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu proses inkuiri tentang pemahaman berdasar pada tradisi metodologis terpisah, jelas pemeriksaan bahwa menjelajah suatu masalah sosial atau manusia peneliti membangun suatu kompleksitas. Penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif, bertujuan untuk mengkaji permasalahan dan memperoleh makna yang lebih mendalam sesuai dengan kajian permasalahan.

3.2 Desain Penelitian

Desain penelitian pada hakikatnya merupakan rencana aksi penelitian (*action plan*) berupa seperangkat kegiatan yang berurutan secara logis yang menghubungkan antara

pertanyaan penelitian yang hendak dijawab dan kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban terhadap masalah penelitian. Hal ini sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Sukardi (2015:27) yang menyatakan bahwa desain penelitian adalah semua proses (persiapan, pelaksanaan, dan penulisan laporan) yang diperlukan oleh peneliti untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.

Selanjutnya, Sukardi (2015:27-28) menyatakan bahwa komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak menemukan ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan proses penelitian, yang di dalamnya mencakup perencanaan, permasalahan, merumuskan, menentukan tujuan penelitian, mencari sumber informasi, melakukan kajian dari berbagai pustaka, menentukan metode yang digunakan, analisis data, dan mengetes hipotesis kerja guna mendapatkan hasil penelitian.

Berkaitan dengan hal tersebut, Sangadji dan Sopiah (2010:288) mengemukakan bahwa desain penelitian adalah rancangan utama penelitian yang menyatakan metode-metode dan prosedur-prosedur yang digunakan oleh peneliti dalam pemilihan, pengumpulan dan analisis data.

Dari pemaparan di atas maka dapat dijelaskan bahwa desain penelitian merupakan semua proses penelitian yang dilakukan oleh penulis dalam melaksanakan penelitian mulai dari perencanaan sampai dengan pelaksanaan penelitian yang dilakukan pada waktu yang telah ditetapkan.

Adapun tujuan utama desain penelitian adalah memberikan arah dan pedoman yang jelas bagi peneliti dalam melaksanakan seluruh proses penelitian. Melalui desain penelitian, peneliti dapat memfokuskan kegiatan penelitian pada masalah dan tujuan yang telah ditetapkan sehingga data yang dikumpulkan benar-benar relevan dengan fokus penelitian. Desain penelitian juga membantu peneliti dalam menentukan sumber data, teknik pengumpulan data, dan prosedur analisis yang sesuai. Hal ini penting karena dalam

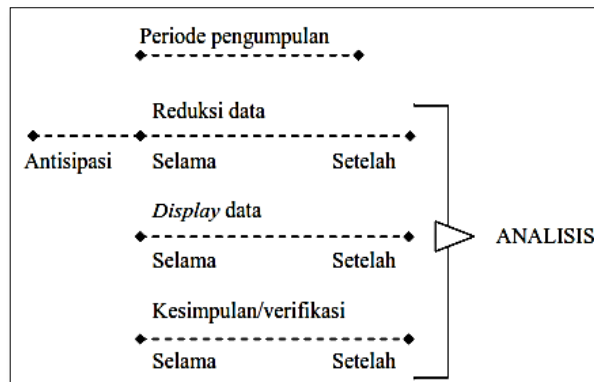
pelaksanaan penelitian sering ditemukan berbagai data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian. Apabila data yang tidak relevan tersebut tetap digunakan, maka hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh berpotensi tidak menjawab pertanyaan penelitian secara tepat. Oleh karena itu, desain penelitian berfungsi sebagai pedoman agar proses penelitian berlangsung secara sistematis, terarah, dan menghasilkan kesimpulan yang sesuai dengan tujuan penelitian..

Desain penelitian terkait hal-hal yang logis (*logical problems*), bukan hal-hal yang bersifat logistik (*logistical problems*). Sebagai sebuah rencana, desain penelitian menurut Morse dalam Denzin dan Lincoln (1994:222) mencakup banyak unsur, meliputi pemilihan situs dan strategi penelitian, persiapan penelitian, menyusun dan memperbaiki pertanyaan penelitian, menyusun proposal, dan jika perlu memperoleh ijin penelitian dari lembaga yang berwenang mengeluarkannya.

Karena paradigma, proses, metode, dan tujuannya berbeda, penelitian kualitatif memiliki model desain yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Tidak ada pola baku tentang format desain penelitian kualitatif, sebab; (1) instrumen utama penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri, sehingga masing-masing orang bisa memiliki model desain sendiri sesuai seleranya, (2) proses penelitian kualitatif bersifat siklus, sehingga sulit untuk dirumuskan format yang baku, dan (3) umumnya penelitian kualitatif berangkat dari kasus atau fenomena tertentu, sehingga sulit untuk dirumuskan format desain yang baku.

Namun demikian, desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian kasus dan penelitian lapangan yang mengandung empat komponen yang saling berkaitan, yaitu (1) pengumpulan data, (2) penyederhanaan data, (3) pemaparan data, dan (4) penarikan dan pengujian simpulan. Hal ini sejalan dengan Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2009:16-21) yang menyatakan komponen utama yang harus benar-benar

dipahami, yaitu periode pengumpulan data, reduksi data, *data display* (penyajian data), dan kesimpulan atau verifikasi. Secara lebih jelas ditunjukkan pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.1 Desain Penelitian

(Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2009)

Analisis data tidak saja dilakukan setelah pengumpulan data, tetapi juga selama pengumpulan data. Selama tahap penarikan simpulan, peneliti selalu merujuk kepada suara dari lapangan untuk mendapatkan *konfirmabilitas*. Analisis selama pengumpulan data (*analysis during data collection*) dimaksudkan untuk menentukan pusat perhatian (*focusing*), mengembangkan pertanyaan-pertanyaan analitik dan hipotesis awal, serta memberikan dasar bagi analisis pasca pengumpulan data (*analysis after data collection*). Dengan demikian analisis data dilakukan secara berulang-ulang (*cyclical*).

Pada setiap akhir pengamatan atau wawancara, dicatat hasilnya ke dalam lembar catatan lapangan (*field notes*). Lembar catatan lapangan ini berisi: (1) teknik yang digunakan, (2) waktu pengumpulan data dan pencatatannya, (3) tempat kegiatan atau wawancara, (4) paparan hasil dan catatan, dan (5) kesan dan komentar.

Penelitian kualitatif bersifat induktif, yakni dengan urutan: (1) mengumpulkan informasi, (2) Mengajukan pertanyaan-pertanyaan, (3) membangun kategori-kategori, (4) mencari pola-pola (teori), dan (5) membangun sebuah teori atau membandingkan pola

dengan teori-teori lain. Lebih jelasnya langkah-langkah tersebut dituangkan kedalam diagram berikut :



Gambar 3.2 Desain induktif dalam pendekatan kualitatif

(Sumber: Alwasilah, “Pokoknya Kualitatif”, 2003:119)

Penelitian ini diawali dengan pengajuan judul dan penulisan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sebagai syarat dalam melakukan persiapan penelitian. Tahap selanjutnya yaitu pengumpulan data dan analisis data yang diperoleh dari tempat penelitian dilaksanakan. Kemudian, dalam penyajian data dan reduksi data yang ada digunakan sebagai acuan untuk penarikan kesimpulan dalam penulisan tesis. Setelah melalui proses sidang tesis dan dinyatakan lulus kemudian hasil penelitian ini diperbanyak/dicetak sebagai dokumen tesis.

3.3 Sumber Data Penelitian

3.3.1 Data Penelitian

Data yang dikumpulkan melalui penelitian ini merupakan data yang sesuai dengan tujuan penelitian, yaitu data yang berkaitan dengan implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan

pembelajaran, serta penilaian dan evaluasi pembelajaran. Jenis data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

Data primer diperoleh dalam bentuk verbal atau kata-kata atau ucapan lisan dan perilaku dari subjek (informan) berkaitan dengan fokus penelitian. Sedangkan data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen, foto-foto dan benda-benda yang dapat digunakan sebagai pelengkap data primer. Karakteristik data sekunder yaitu berupa tulisan-tulisan, rekaman-rekaman, gambar-gambar atau foto-foto yang berhubungan dengan fokus penelitian.

3.3.2 Informan Penelitian

Informan atau subjek penelitian meliputi pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru. Pemilihan informan dilakukan secara purposif. Adapun teknik cuplikan purposif digunakan untuk mengarahkan pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan melalui penyeleksian dan pemilihan informan yang benar-benar menguasai informasi dan permasalahan secara mendalam dan dapat dipercaya untuk menjadi sumber data yang mantap.

Penggunaan cuplikan purposif ini memberikan kebebasan peneliti dari keterikatan proses formal dalam mengambil informan yang berarti peneliti dapat menentukan cuplikan sesuai dengan tujuan penelitian. Cuplikan dimaksudkan bukanlah sampling yang mewakili populasi, melainkan didasarkan pada relevansi dan kedalaman informasi. Namun demikian, pemilihan informan tidak sekedar berdasarkan kehendak subjektif peneliti, melainkan berdasarkan tema yang muncul di lapangan.

3.3.3 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Penelitian

Memahami makna dan penafsiran terhadap fenomena dan simbol-simbol interaksi di tempat penelitian, dibutuhkan keterlibatan dan penghayatan langsung peneliti terhadap objek di lapangan. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri

sebagai instrumen kunci (Lincoln & Guba, 1985). Keuntungan peneliti sebagai instrumen kunci adalah karena sifatnya yang responsif dan adaptable. Penelitian sebagai instrumen akan dapat menekankan pada keseluruhan obyek, mengembangkan dasar pengetahuan, kesegaran memproses dan mempunyai kesempatan untuk mengklarifikasi dan meringkas serta dapat memanfaatkan kesempatan untuk menyelidiki respon yang istimewa atau khas.

Adapun kisi-kisi pengumpulan data penelitian disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pengumpulan Data Penelitian

Gejala/Peristiwa yang Diamati	Indikator	Indikator yang dipertanyakan	Informan	Alat Pengumpulan Data			Teknik Analisis Data
				W	O	D	
Implementasi kinerja mengajar guru	Perencanaan pembelajaran	1. Kesesuaian tujuan pembelajaran dengan kurikulum yang berlaku 2. Kelengkapan perangkat pembelajaran 3. Kesesuaian metode dan strategi pembelajaran	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	√	√	√	1. Kondeksasi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan 4. Triangulasi

		dengan karakteristik peserta didik. 4. Perencanaan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.					
	Pelaksanaan proses belajar mengajar	1. Kesesuaian pelaksanaan pembelajaran dengan rencana pembelajaran. 2. Variasi metode dan strategi pembelajaran. 3. Pengelolaan kelas dalam mendorong keaktifan peserta didik. 4. Pemanfaatan media dan sumber belajar.	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	√	√	√	1. Kondisi 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan 4. Triangulasi

	Pelaksanaan penilaian dan evaluasi belajar Suryo Subroto (2002:26-27)	1. Kesesuaian teknik penilaian dengan tujuan pembelajaran 2. Pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar secara terencana dan berkelanjutan 3. Pemanfaatan hasil penilaian untuk kegiatan remedial dan pengayaan 4. Pelaksanaan evaluasi pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	√	√	√	1. Konde nsasi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan 4. Triangulasi
--	---	--	--	---	---	---	--

Prestasi belajar peserta didik	Penguasaan Materi Pelajaran	1. Kemampuan memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. 2. Kemampuan menjelaskan kembali materi yang telah dipelajari. 3. Kemampuan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran. 4. Kemampuan memahami konsep yang dipelajari dalam pembelajaran.	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah 3. Guru	√	√	√	1. Konde nsasi Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan 4. Triangulasi
	Kemampuan	1. Kemampuan mengerjakan	1. Pengawas	√	√	√	1. Konde nsasi

	Menerapkan Pengetahuan	tugas yang diberikan oleh guru. 2. Kemampuan menggunakan pengetahuan yang telah dipelajari untuk menjawab soal. 3. Kemampuan menerapkan materi pelajaran dalam kegiatan pembelajaran. 4. Kemampuan memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan materi pelajaran.	2. Kepala Sekolah 3. Guru				Data 2. Penyajian Data 3. Penarikan Kesimpulan 4. Triangulasi
	Pencapaian Hasil Evaluasi Belajar	1. Kemampuan memperoleh nilai yang baik dalam tugas dan	1. Pengawas 2. Kepala Sekolah	√	√	√	1. Konfirmasi Data 2. Penyajian

		ulangan.	h			ian
		2. Kemampuan mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM).	3. Guru			Data
		3. Kemampuan menunjukkan peningkatan hasil belajar dari waktu ke waktu.				3. Penarikan Kesimpulan
		4. Kemampuan menunjukkan hasil evaluasi belajar yang mencerminkan pemahaman terhadap materi pelajaran.				4. Triangulasi

Keterangan: W = Wawancara

O = Observasi

D = Dokumentasi

3.4 Alat Pengumpul Data Penelitian

Alat pengumpul data penelitian ini menggunakan tiga teknik utama, yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi.

3.4.1 Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas yang sistematis terhadap gejala-gejala yang baik bersifat fisik maupun mental. Pengamatan terhadap tindakan-tindakan yang berkaitan dengan implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian dan evaluasi pembelajaran.

3.4.2 Wawancara

Peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur dengan berpedoman pada daftar pertanyaan yang telah disusun sebelumnya, namun tetap memberikan keleluasaan kepada informan untuk mengembangkan jawaban sesuai dengan pengalaman dan kondisi yang dialami. Penggunaan wawancara semi terstruktur dimaksudkan agar proses wawancara tetap berada dalam konteks permasalahan penelitian sekaligus memungkinkan peneliti memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik.

Untuk melengkapi data hasil wawancara sekaligus melakukan check and recheck atau triangulasi data, peneliti juga menggunakan teknik observasi dan studi dokumentasi. Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung berbagai peristiwa dan aktivitas pembelajaran di sekolah, sedangkan studi dokumentasi dilakukan melalui penelaahan berbagai dokumen, catatan, laporan, dan perangkat pembelajaran yang berkaitan dengan implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap yang ditinjau dari aspek

perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian dan evaluasi pembelajaran.

Pemilihan wawancara sebagai teknik utama pengumpulan data didasarkan pada pertimbangan bahwa setiap individu memiliki persepsi, pengalaman, dan pemahaman yang berbeda terhadap objek, peristiwa, maupun tindakan yang dialaminya sehingga makna dari fenomena yang diteliti dapat diperoleh secara lebih mendalam melalui penjelasan langsung dari informan. Selain itu, informan yang dipilih merupakan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterlibatan langsung terhadap fokus penelitian sehingga mampu memberikan informasi yang relevan dan akurat. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap untuk memperoleh data mengenai implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian dan evaluasi pembelajaran.

3.4.3 Studi Dokumentasi

Sekalipun dalam penelitian kualitatif kebanyakan cara diperoleh dari sumber manusia (*human resources*) melalui observasi dan wawancara akan tetapi belum cukup lengkap perlu adanya penguatan atau penambahan data dari sumber lain yaitu dokumentasi. Dalam penelitian ini dokumen dapat dijadikan triangulasi untuk mengecek kesesuaian data. Untuk lebih menyempurnakan hasil penelitian melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi peneliti juga menggunakan tape recorder sebagai alat bantu dalam mengumpulkan data.

Meskipun menggunakan alat bantu tersebut peneliti tidak lupa mencatat informasi yang non verbal. Pencatatan ini dimaksudkan untuk memperoleh gambaran yang utuh, sekaligus mempermudah penulis mengungkapkan makna dari apa yang hendak disampaikan

oleh informan Studi dokumentasi ini memungkinkan ditemukannya perbedaan atau pertentangan antara hasil wawancara atau observasi dengan hasil yang terdapat dalam dokumen. Bila hal ini terjadi peneliti dapat mengkonfirmasikannya dengan bentuk wawancara.

3.5 Teknik Pengolahan data dan Analisis Data

3.5.1 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah berhasil digali di lapangan studi, dikumpulkan dan dicatat dalam penelitian, harus diusahakan bukan hanya untuk kedalaman dan kemantapannya tetapi juga bagi kemantapan dan kebenarannya. Langkah-langkah pengolahan data hasil penelitian sebagai berikut :

a. Reliabilitas

Reliabilitas kualitatif mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain dan atau untuk proyek-proyek yang berbeda (Craswell, 1998:285). Sugiyono, (2007:300) mengemukakan bahwa karena reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi, maka ada peneliti lain memulai atau mereplikasi dalam penelitian pada objek yang sama dengan metode yang sama maka akan menghasilkan data yang sama.

b. Validitas

Validitas ini didasarkan pada kepastian apakah hasil penelitian sudah akurat dari sudut pandang peneliti, partisipan, atau pembaca secara umum (Ceswell & Miller, 1998:286). Moleong, (2006:330) mengemukakan bahwa untuk keperluan itu teknik ini menuntut agar peneliti mampu menguraikan secara rinci bagaimana proses penemuan secara tentative dan penelaahan secara rinci tersebut dapat dilakukan. Dengan demikian pengolahan data melalui validitas data agar dapat dikaji untuk mengurai secara rinci dari proses observasi, wawancara, dan dokumentasi dari subjek penelitian.

c. Triangulasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data yang diperoleh di lapangan. Triangulasi yang digunakan meliputi triangulasi sumber (data) dan triangulasi metode. Menurut Moleong (2006:330), triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang diperoleh.

Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan dan mengecek kembali informasi yang diperoleh dari berbagai informan penelitian, yaitu pengawas sekolah, kepala sekolah, dan guru, sehingga diperoleh data yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Sementara itu, triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data, yaitu wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh dari satu metode dapat diverifikasi melalui metode lainnya.

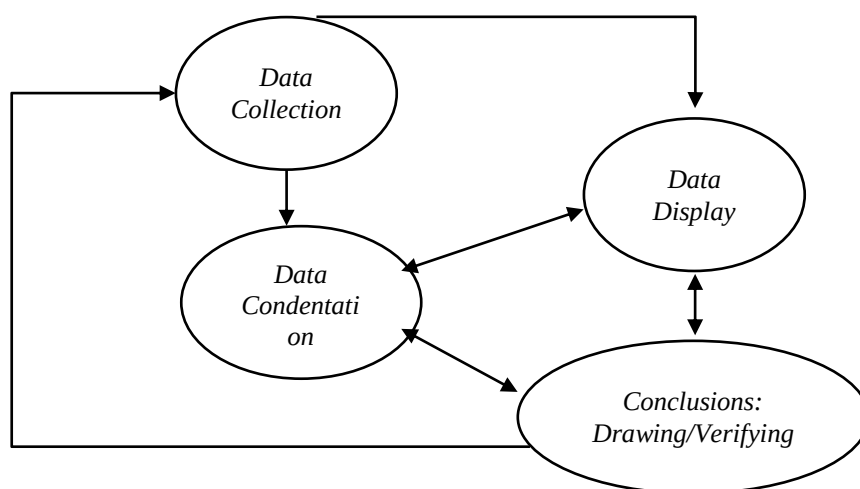
Menurut Moleong (2006:331), triangulasi dapat dicapai melalui beberapa cara, yaitu: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara; (2) membandingkan apa yang dikatakan seseorang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi; (3) membandingkan apa yang dikatakan seseorang tentang suatu situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu; (4) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan dari kelompok yang berbeda; dan (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan.

Melalui penerapan triangulasi sumber dan triangulasi metode, peneliti berupaya memperoleh data yang memiliki tingkat kredibilitas yang tinggi mengenai implementasi kinerja mengajar guru dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap ditinjau dari aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta penilaian dan evaluasi pembelajaran.

3.5.2 Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam terkumpul, langkah selanjutnya adalah analisis data. Penelitian ini menggunakan analisis yang bersifat kualitatif, meliputi catatan wawancara, catatan observasi yang berkaitan dengan masalah yang diteliti, data resmi yang berupa dokumen atau arsip, memorandum dalam proses pengumpulan data dan juga semua pandangan yang diperoleh dari manapun serta dicatat.

Dalam proses analisis kualitatif, menurut Miles & Huberman dalam Sugiyono (2009:16-21) terdapat tiga komponen utama yang harus benar-benar dipahami, yaitu *Data Condensation* (Kondensasi data), *Data Display* (Penyajian data), dan *Conclusion Drawing atau Verification* (Simpulan atau verifikasi). Adapun model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar di bawah ini :



Gambar 3.3 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

(Sumber: Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2009)

a. *Data Condensation* (Kondensasi Data)

Reduksi akan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan

memberikan kode pada aspek-aspek tertentu. Reduksi data merupakan komponen pertama dalam analisis yang merupakan proses seleksi, pemfokusan, penyederhanaan, dan abstraksi dari semua jenis informasi yang tertulis lengkap dalam catatan lapangan (*fieldnote*).

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Merupakan suatu rakitan organisasi informasi, deskripsi dalam bentuk narasi lengkap yang untuk selanjutnya memungkinkan simpulan penelitian dapat dilakukan. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis atau pun tindakan lain berdasarkan atas pemahamannya tersebut.

c. *Conclusion Drawing and Verification* (Penarikan simpulan dan verifikasi)

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari suatu penelitian kualitatif. Peneliti berusaha untuk memberikan makna yang penuh dari data yang terkumpul. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini, data yang terkumpul, sebelum disimpulkan diuji dulu tingkat kredibilitasnya menggunakan teknik triangulasi dengan beberapa kondisi, sebagai upaya mencapai tingkat validitas dan kredibilitas data hasil penelitian yang tinggi. Keabsahan atau validitas dan kredibilitas data dilakukan melalui *check-recheck*, serta *cross-check*, serta telaah terhadap substansi penelitian dengan empat kriteria pengujian, yaitu: (1) kredibilitas, (2) transferabilitas, (3) dependabilitas, dan (4) konfirmabilitas (Satori dan Komariah, 2009:100-101).

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SD Negeri Sadahayu 02 Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap karena sekolah tersebut memiliki nilai akreditasi C.

Tabel 3.2

Jadwal Penelitian

No.	Uraian kegiatan	Waktu Kegiatan								
		Bulan								
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1	Pengajuan judul									
2	Pendaftaran Seminar									
3	Pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian									
4	Pengambilan SK Pembimbing									
5	Pelaksanaan penelitian lapangan									
6	Penyusunan Tesis									
7	Sidang Tesis									